

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Nusa Tenggara Timur Tahun 2013-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun masih masuk dalam kategori kurang tetapi menunjukkan akan adanya kesadaran masyarakat setiap tahunnya akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor, hal ini berdampak pada Pendapatan Asli Daerah yang juga meningkat setiap tahunnya.
2. Kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Nusa Tenggara Timur Tahun 2013-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya, besarnya bea balik nama kendaraan bermotor tergantung pada transaksi jual beli motor dan balik nama kendaraan bermotor kepada pemilik baru pentingnya kesadaran dari masyarakat.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mustika Sari dengan judul “Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus pada DPPAD Provinsi Jawa Tengah)” dengan hasil penelitian kontribusi pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2009-2012. Kontribusi PKB yaitu berkisar 33,9% - 35,9% dengan rata-rata 34,8%. Kontribusi terbesar diberikan pada tahun 2009 sebesar 35,9% dan terendah diberikan pada tahun 2012. Sedangkan kontribusi BBNKB berkisar antara 30,6% - 42,7% dengan rata-rata sebesar 36,6%. Kontribusi terbesar diberikan pada tahun 2012 sebesar 42,7% dan terendah diberikan pada tahun 2009 sebesar 30,6%.

Peneliti terdahulu oleh Putu Nadya Kardevi Rakatitha dengan judul “Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Bali” dengan hasil penelitian pajak kendaraan bermotor rata-rata setiap tahunnya memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 31,94 persen dalam 4 tahun terakhir. Hal ini terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi di Provinsi Bali dari tahun ke tahunnya, sehingga akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor. Sementara itu, bea balik nama kendaraan bermotor memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Bali dari tahun 2013-2016, dimana bea balik nama kendaraan bermotor secara rata-rata setiap tahunnya memberikan kontribusi kepada pendapatan asli daerah sebesar 39,55 persen dalam 4 tahun terakhir. Berdasarkan data ini terlihat bahwa nilai rata-rata kontribusi bea balik nama kendaraan bermotor lebih tinggi

dibandingkan nilai rata-rata kontribusi pajak kendaraan bermotor, namun jika dilihat pertahun maka nilai kontribusi pajak kendaraan bermotor lebih besar dibandingkan dengan bea balik nama kendaraan bermotor.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi NTT diharapkan pemerintah semakin meningkatkan pendapatan pada pajak dan dapat mengelola sumber pendapatan asli daerah yang ada serta dapat berkomitmen dalam mencapai target-target yang di tetapkan. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan pemerintah yaitu melakukan sosialisasi terhadap masyarakat akan pentingnya kewajiban membayar pajak kendaraan serta menggunakan sistem pembayaran yang memudahkan wajib pajak untuk membayar pajak dimana pun dan kapanpun.
2. Diharapkan bagi pengguna kendaraan bermotor untuk wajib membayar pajak bea balik nama kendaraan bermotor jika sudah membeli, di wariskan atau dalam proses tukar menukar agar dapat lebih memudahkan pemerintah dalam pencatatan dan pemungutan pajak.